

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian evaluasi adalah penelitian yang melalui proses sistematis untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak suatu program, kebijakan, atau proyek. Tujuan utama dari penelitian evaluasi adalah untuk mengumpulkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, perbaikan program, dan akuntabilitas.

Adapun model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) adalah salah satu pendekatan yang paling dikenal dalam penelitian evaluasi. Model ini dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam dan memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengevaluasi berbagai aspek dari program atau proyek. Model CIPP membantu evaluator untuk melakukan analisis yang komprehensif dan sistematis terhadap berbagai aspek dari program atau proyek, sehingga memberikan informasi yang berguna untuk perbaikan dan pengambilan keputusan.

Sementara itu, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati

dengan menggunakan logika ilmiah yang penekanannya pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir normal dan argumentatif.⁵⁶

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).⁵⁷

Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan suatu teori.⁵⁸

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci/utama. Peneliti melakukan pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terkait program supervisi akademik dan pemanfaatan fitur Pengelolaan Kinerja pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Plosoklaten dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Jadi, peneliti bertindak langsung sebagai pengumpul dan

⁵⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5.

⁵⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

⁵⁸Ibid.

penganalisis data serta menggali makna-makna dari perspektif partisipan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama karena penelitian kualitatif menuntut kehadiran fisik dan keterlibatan emosional peneliti dalam proses penelitian. Peneliti harus bersifat reflektif, adaptif, dan mampu mengembangkan wawasan yang mendalam sesuai konteks lapangan.⁵⁹

Peneliti berperan sebagai human instrument dalam penelitian kualitatif karena peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan menggunakan kemampuan interpersonal, wawancara, dan observasi. Peneliti juga harus melakukan interpretasi data untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.⁶⁰

Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif bukan sekedar pengumpul data tetapi juga pemakna data. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan elemen penting karena interaksi dan persepsi mereka terhadap konteks sosial mempengaruhi proses pengumpulan dan analisis data.⁶¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMAN 1 Plosoklaten yang terletak di Desa Kawedusan kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri. Dipilihnya lokasi ini karena memiliki keunikan karakteristik yaitu satu-satunya SMA negeri di kabupaten Kediri yang benar-benar menerapkan supervisi akademik secara *real* dan terstruktur (tidak hanya sekedar formalitas dokumen saja). Kepala sekolah membentuk tim inti observasi yang terdiri dari 13 guru berkompeten. Kepala

⁵⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁶⁰Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research*, edisi ke-3 (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2005).

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

sekolah kemudian melakukan supervisi langsung kepada 13 orang guru yang tergabung dalam tim observasi kinerja. Setelah itu, tim observasi kinerja ini akan melakukan tugasnya (mewakili kepala sekolah) untuk melakukan supervisi akademik kepada semua guru.

D. Sumber Data

Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data diperoleh dari pengawas, kepala sekolah, guru, serta siswa.

Data adalah informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumen, dan materi visual, yang kemudian diinterpretasikan untuk memahami makna yang mendalam dari pengalaman manusia. Data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan pada proses memahami konteks dan kompleksitas sosial daripada pengukuran kuantitatif.⁶²

Data dalam penelitian kualitatif adalah informasi naratif yang berasal dari pengalaman dan perspektif individu yang dijelaskan secara terperinci melalui proses wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data kualitatif mengungkapkan pandangan subyektif, yang membantu peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang kehidupan sosial dan budaya.⁶³

Adapun sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam konteks penelitian kualitatif, sumber data dapat berupa

⁶² Creswell, J. W., & Poth, C. N., *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* Thousand, (Oaks, CA: SAGE Publications, 2018).

⁶³ Merriam, S. B., & Tisdell, E. J., *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, (San Francisco, CA: Jossey-Bass, 2015).

informan, tempat, atau dokumen yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti.⁶⁴

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga metode/teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan panca indra. Peneliti diposisikan sebagai pengamat/orang luar. Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan maupun rekaman. Observasi dapat bersifat partisipatoris yaitu ketika peneliti turut bergabung dan melakukan aktivitas bersama objek pengamatannya. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.⁶⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan dan mencatat/merekam jawaban dari responden.⁶⁶ Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih saling

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁶⁵ Ibid., 235.

⁶⁶ Ibid., 173.

berhadapan secara fisik.⁶⁷ Kerlinger berpendapat bahwa wawancara adalah situasi peran antar pribadi dengan cara berhadapan muka (*face to face*) ketika pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan sesuai dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancarai/informan.⁶⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisisnya. Dokumentasi berisi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan demikian, melalui dokumentasi peneliti bisa mendapatkan data tentang gambaran kegiatan yang diteliti. Metode dokumentasi ini merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, valid, dan bukan berdasarkan perkiraan peneliti.

Sesuai model evaluasi CIPP, maka tahapan pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data konteks yang meliputi kebijakan dan eksistensi program supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Plosoklaten.
- b. Mengumpulkan data input melalui *review* rencana, anggaran, dan SDM (meliputi karakteristik siswa, guru, dan kepala sekolah) pada program

⁶⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2015), 160.

⁶⁸ Ibid., 167.

supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Plosoklaten.

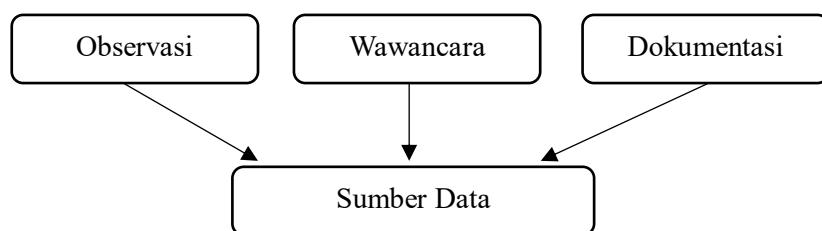
- c. Mengumpulkan data proses melalui pemantauan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan manajemen kepala sekolah dalam pengelolaan program supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Plosoklaten.
- d. Mengumpulkan data produk melalui pengukuran hasil dan dampak program supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Plosoklaten.

Secara rinci teknik pengumpulan data seperti tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

| No. | Variabel | Indikator | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|-----|-------------------------|--|--|---------------------------------------|
| 1. | Komponen <i>Context</i> | <ul style="list-style-type: none">a. Dasar hukum program supervisi akademikb. Tujuan program supervisi akademikc. Manfaat program supervisi akademikd. Kebutuhan dan relevansi program supervisi akademik | Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, serta Guru (PNS, PPPK, GTT Dapodik, dan GTT Non Dapodik) | Observasi Wawancara Dokumentasi |
| 2. | Komponen <i>Input</i> | <ul style="list-style-type: none">a. Sumber daya pendukung dan pelaksana supervisi akademikb. Perencanaan program supervisi akademikc. Dukungan dan kebijakan program supervisi akademik | Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, serta Guru (PNS, PPPK, GTT Dapodik, dan GTT Non Dapodik) | Observasi Wawancara Dokumentasi |
| 3. | Komponen <i>Process</i> | <ul style="list-style-type: none">a. Pelaksanaan program supervisi | Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, | Observasi Wawancara |

| | | | | |
|----|-------------------------|--|--|---------------------------------------|
| | | akademik b. Evaluasi program supervisi akademik | Waka Kurikulum, serta Guru (PNS, PPPK, GTT Dapodik, dan GTT Non Dapodik) | Dokumentasi |
| 4. | Komponen <i>Product</i> | a. Hasil program supervisi akademik b. Dampak program supervisi akademik c. Tindak lanjut program supervisi akademik | Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, serta Guru (PNS, PPPK, GTT Dapodik, dan GTT Non Dapodik) | Observasi Wawancara Dokumentasi |



Teknik Penggabungan Pengumpulan Data

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif juga dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁶⁹

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMAN 1 Plosoklaten terkait program supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru.

⁶⁹Miles, Metthew B, A. Michael Huberman & Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, a Methods Sourcebook*, (Sage Publications, Inc., 2014), 31-33.

2. Menganalisis data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMAN 1 Plosoklaten terkait program supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang terdiri dari:
 - a. Data konteks untuk memahami relevansi dan kebutuhan program.
 - b. Data input untuk menilai strategi dan sumber daya.
 - c. Data proses untuk mengevaluasi pelaksanaan program.
 - d. Data produk untuk menilai hasil dan dampak program.
3. Merelevansikan data hasil analisis dengan konsep evaluasi CIPP.
4. Menyimpulkan data akhir hasil analisis.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam sebuah penelitian diharuskan dicek kembali keabsahan dan kebenaran datanya agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan semaksimal mungkin kebenaran dan keabsahan sebagai penelitian ilmiah. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi data.

Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang atau biasa disebut dengan cek dan ricek. Ada tiga teknik dalam melakukan triangulasi yakni triangulasi metode, sumber, dan waktu. Triangulasi ini penting untuk mendapatkan keakuratan data dan memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mewakili fenomena yang diteliti.⁷⁰

Terdapat 4 jenis triangulasi yaitu triangulasi data (sumber), triangulasi peneliti, triangulasi teori, dan triangulasi metode. Melalui triangulasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena

⁷⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 124.

yang diteliti dengan membandingkan dan memverifikasi data dari berbagai sudut.⁷¹

⁷¹Norman K. Denzin, *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (New York: McGraw-Hill, 1978).